

ABSTRAK

Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Semakin tinggi rasio pertumbuhan laba, semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari *current ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turnover*, dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan *Food and Beverages*.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Ada 15 perusahaan yang digunakan selama penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 20. Sampel data diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F, uji T, dan R^2 .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turnover*, dan *net profit margin* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan *food and beverages* dengan signifikansi 0,000. Dari penelitian juga diketahui bahwa secara parsial *debt to asset ratio* (DAR), *total asset turnover* (TAT), dan *net profit margin* (NPM), memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan *food and beverages*, sedangkan *current ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan *food and beverages*. Nilai adjusted R square adalah 29,3%. Ini berarti bahwa 29,3% dari pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh variabel independen (rasio *current*, rasio hutang terhadap aset, *total asset turnover* dan *net profit margin*). Sedangkan sisanya (70,7%) dijelaskan oleh variabel lain atau sebab-sebab lain.